

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri Barada



*Gambar 4.1 Papan SMP Negeri Barada
(dok. Afridina Luruk)*

Lokasi penelitian berada di Desa Barada, RT 02 / RW 03 Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka

a. Profil SMP Negeri Barada

Nama Sekolah	: SMP Negeri Barada
NPSN	: 70012024
Alamat	: Wetaen, Desa Barada, Kec Malaka Tengah, Kabupaten Malaka

Kode Pos : 85762

Desa / Kelurahan : Barada Kecamatan : Malaka Tengah

Kabupaten : Malaka

Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Negara : Indonesi

Status Sekolah : Negeri

b. Visi dan Misi SMP Negeri Barada

1. Visi

Unggul dalam prestari, berakhlak mulia, berbudi, berkepribadian baik dan sanggup berkompetensi ditingkat global.

2. Misi

- ✚ Menjadi sekolah yang meningkatkan mutu untuk menjadi sekolah unggul
- ✚ Terwujudnya kurikulum K13
- ✚ Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efesien
- ✚ Terwujudnya SMP Negeri berada berprestasi
- ✚ Terwujudnya standar tenaga pendidikan dan kependidikan
- ✚ Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan
- ✚ Terwujudnya pengalaman dan pementapan yang memadai transparan dan efektif
- ✚ Terwujudnya standar penilaian pendidikan

2. Proses Tindakan Kelas

Dalam pelaksanaan Peningkatan Teknik Vokal Fhrasing Peneliti melakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan tahap awal dan akhir.

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan terhadap Bapak Kepala Sekolah untuk memohon ijin agar diperkenankan melakukan penelitian dengan sasaran pada peserta didik kelas VII. Kepala Sekolah lalu merekomendasikan untuk bertemu dengan guru Seni Budaya. Hasil pertemuan bersama guru Seni Budaya yakni atas rekomendasi guru Seni Budaya ditentukan kelas VII 21 orang siswa-siswi yang memiliki bakat dalam bernyanyi. Namun dalam hal teknik frasenya belum diterapkan saat bernyanyi. Melalui pertemuan ini disepakati pula bahwa siswa-siswi akan dikumpulkan dan siap untuk melaksanakan latihan dimulai dari tanggal 29 November s/d 13 Desember 2021.

b. Praktek Pembelajaran teknik Vokal

Pelaksanaan praktek teknik vokal frasing dilakukan dalam beberapa pertemuan yang dilakukan pada pagi hari di sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dalam 6 kali pertemuan. Adapun siswa-siswi yang terlibat dalam proses pembelajaran ini yakni:

No	Nama
1	Klementina Ersu Luruk
2	Fransiska Febrianti Baluk
3	Sisilia Yulice Seran
4	Angela Yulita Klau
5	Elisabeth Hoar
6	Yunita luruk
7	Renti hoar
8	Metriana Hoar
9	Marice bui
10	Emelda seuk
11	Yohanes nahak
12	Redemyus bria
13	Alfridus tae
14	Jefrianus nahak
15	Hendrikus seran
16	Oldidus tae
17	Yosefina seuk
18	Klarita seran
19	Marsela nahak
20	Melania hoar
21	Melita bria

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, 29 November 2021 pukul 08.00- 10.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan kegiatan ini agar siswa/i pada pertemuan berikutnya dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan tepat waktu.

a. Menjelaskan Tentang Teknik Frasering

Teknik phrasering dalam bernyanyi adalah teknik atau cara pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti oleh pendengar karena dengan memperhatikan Frasering dalam bernyanyi, dapat memberikan pesan atau makna lagu kepada pendengar.

b. Meninta siswa/siswi menyanyikan lagu mengheningkan cipta sesuai dengan yang mereka ketahui. Setelah kegiatan dilakukan, peneliti menemukan kendala bahwa siswa/i sudah mengetahui lagu mengheningkan cipta, namun siswa/i belum paham cara menyanyi dengan menggunakan phrasering yang baik dan benar, karena teknik pernapasan siswa/i juga belum dilatih. Dan juga siswa/i menyanyikan lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan lirik yang berbeda. Setelah tindakan dilakukan:

1. Peneliti membagikan partitur Mengheningkan Cipta

2. Meminta kepada siswa/siswa untuk terus mengikuti kegiatan

selanjutnya.

3. setelah itu kegiatan di tutup dengan Doa dan diakhiri dengan salam

MENGHENINGKAN CIPTA

Do= C 4/4

T. Prawit

5) 3 . 4 5 0) 5 . 3 a 1) 1 7 a 1 6) 5 . 3 5) 4 3 2 1) 2 . .

Deng an se lu ruh Ang ka sa ra ya me mu ji pah la wan ne ga ra

5) 3 . 4 5) 5 . 3 a 1) a 1 7 a 1 6) 5 . 3 4) 3 2 1 2) 1 . 0

Nan gu gur re ma ja di ri ba an ben de ra be la nu sa bang sa

1) 2 . 3 1) 5 . 3 a 1) 6 6 5 / 4) 5 . . 5) a 1 . . 5) a 2 . .

Kau ku ke nang wa hai bu nga putra bang sa har ga ja sa

5) a 3 a 2 a 1 7) A 1 . 7 6) 5 3 4 2) 3 . . .) 2 . . .)

Kau cah ya pe li ta ba gi In do ne sia mer de

1 . . 0 (

ka



*Gambar 4.1 peneliti membagi teks kepada siswa-siswi
(Dok.Afridina Luruk.29/11/2021)*

Hasil Pengamatan

a. Kendala

Dalam pertemuan pertama in, ada beberapa kendala:

- ✓ Siswa-siswi menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan syair yang belum tepat
- ✓ Siswa siswi belum paham tentang teknik frasering
- ✓ Siswa/siswi menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta terdapat kesalahan dan tidak menggunakan frase yang baik.

b. Cara mengatasi

Solusi peneliti dalam menangani kendala-kendala diatas :

- ✓ Menjelaskan kepada siswa/siswi syair lagu Mengheningkan Cipta yang baik dan benar
- ✓ Menjelaskan teknik frasing dengan kalimat yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa/siswa
- ✓ Memberikan gambaran tentang frasing yang benar dalam lagu mengheningkan cipta dan memberikan teks lagu agar siswa/siswi mempelajarinya di rumah.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 30 November 2021 pukul 09.00-10.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan Doa, setelah berdoa peneliti menanyakan kesiapan siswa/i untuk melakukan kegiatan inti. Pada pertemuan kedua ini, difokuskan pada pemanasan dan olah vokal, serta melatih artikulasi sehingga para siswa/i dapat paham betul penggunaan napas dan pengucapan kata dalam bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan membaca kalimat lagu mengheningkan cipta dengan memperhatikan pola frase kalimat lagu yang sudah tertera didalam text. Berikut akan dilakukan beberapa kegiatan :

a. Pemanasan diawali dengan olah tubuh

Tujuannya adalah untuk meluweskan tubuh siswa/i agar merasa tidak tegang dalam bernyanyi.

b. Melatih teknik pernapasan diafragma dengan cara meminta siswa/i

menarik napas dalam 1 hitungan, kemudian menahannya dalam 4 hitungan dan menghembuskannya dalam 4 hitungan. Dilanjutkan dengan menarik napas selama 1 hitungan kemudian menahannya selama 4 hitungan dan menghembuskannya sebanyak 8 kali hitungan. Kemudian dengan cara yang sama, namun siswa menghembus nafas dengan membunyikan nada do (1) sebanyak 8 ketuk.

- c. Selanjutnya siswa/siswi diarahkan untuk menyanyikan tangga nada sambil mengaplikasikan teknik pernapasan yang sudah diajarkan. Caranya yakni siswa diarahkan sambil diberikan contoh membidik tangga nada naik dalam satu frase dan turun dalam satu frase. Mereka membidik sesuai contoh selanjutnya dilatih secara berulang-ulang.

Do = C $2/4$

1 2) 3 4) 5 6) 7 1 (

- d. Melatih teknik artikulasi dengan menyebutkan huruf-huruf vokal (a i u e o). Tujuannya adalah agar pada saat bernyanyi terdengar pengucapan kata dengan baik dan benar.
- e. Selanjutnya pada waktu tersisa, peneliti dan siswa/i bersama-sama membaca kalimat dalam lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan semi frase yang sudah tertera dalam text.

“ Dengan Seluruh angkasa raya memuji, Pahlawan Negara, Nan gugur remaja diribaan bangsa, Bela nusa bangsa, kau kukenang wahai bunga

putra bangsa, harga jasa kau cahya pelita, Bagi Indonesia merdeka”.

Hal ini dilakukan berulang kali dengan tujuan agar siswa/i dapat menghafal phrase-phrase dalam lagu mengheningkan cipta. Meskipun phrasenya tidak utuh namun merupakan semi phrase yang dapat memudahkan para siswa/i.

Setelah tindakan ini dilakukan, peneliti memberikan semangat dan dorongan kepada siswa/i agar mereka juga dapat mempelajari materi yang telah diberikan peneliti saat berada di rumah. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan doa dan salam.

a. Kendala yang dialami :

- ❖ Siswa/siswi belum memahami betul penggunaan pernapasan diafragma karena dalam latihan siswa/i cenderung menggunakan pernapasan dada, sehingga mereka mudah kelelahan dan kehabisan napas. Namun dalam latihan ini siswa/i cukup cepat tanggap sehingga peneliti tidak kesulitan dalam menyampaikan materi.

b. Cara mengatasi

Solusi peneliti dalam mengatasi kendala diatas :

- ❖ Memberikan contoh pernapasan diafragma yang baik, agar siswa/siswi tidak salah lagi dalam melatih teknik pernapasan diafragma.



*Gambar 4.2 Peneliti dan siswa/siswi melakukan pemanasan
(dok. Afridina Luruk 29/11/2021)*

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 November 2021, pukul 09.00-10.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa kemudian salam serta menanyakan kesiapan siswa/i untuk mengikuti kegiatan ini. Berikut akan dilakukan beberapa kegiatan :

✚ Diawali dengan pemanasan, yaitu dengan melatih teknik pernapasan diafragma secara berulang-ulang

Melatih teknik pernapasan diafragma dengan cara meminta siswa/i menarik napas dalam 1 hitungan, kemudian menahannya dalam 4

hitungan dan menghembuskannya dalam 4 hitungan. Dilanjutkan dengan menarik napas selama 1 hitungan kemudian menahanannya selama 4 hitungan dan menghembuskannya sebanyak 8 kali hitungan.

Kemudian masih dengan cara yang sama, namun siswa menghembus napas dengan membunyikan nama do (1) sebanyak 8 ketuk .

- ✚ Siswa/siswi arahkan ke pemanasan selanjutnya, yaitu menyanyikan tangga nada sambil mengaplikasikan teknik pernapasan yang sudah diajarkan.

Do = C 2/4

1 2) 3 4) 5 6) 7 1 (

- ✚ Siswa/siswi dan peneliti sama-sama membaca kembali kalimat yang ada dalam lagu sesuai dengan frasering yang baik dan benar. Tujuannya adalah untuk mengingatkan kembali kepada siswa/i phrasering dari lagu mengheningkan cipta.

- ✚ Siswa/siswi mulai secara perlahan menyanyikan setiap phrase yang ada dalam lagu mengheningkan cipta secara perlahan dengan menerapkan teknik pernapasan yang telah diajarkan.

MENGHENINGKAN CIPTA

Do= C 4/4

T. Prawit

5) 3 . 4 5 0) 5 . 3 a1) 1 7 a1 6) 5 . 3 5) 4 3 2 1) 2 . .

Deng an se lu ruh Ang ka sa ra ya me mu ji pah la wan ne ga ra

5) 3 . 4 5) 5 . 3 a1) a1 7 a1 6) 5 . 3 4) 3 2 1 2) 1 . 0

Nan gu gur re ma ja di ri ba an ben de ra be la nu sa bang sa

1) 2 . 3 1) 5 . 3 a1) 6 6 5 / 4) 5 . . 5) a1 . . 5) a2 . .

Kau ku ke nang wa hai bu nga putra bang sa har ga ja sa

5) a3 a2 a1 7) A1 . 7 6) 5 3 4 2) 3 . . .) 2 . . .)

Kau cah ya pe li ta ba gi In do ne sia mer de

1 . . 0 (

Ka

Setelah tindakan ini dilakukan, peneliti memberikan semangat dan dorongan kepada siswa/i agar mereka juga dapat mempelajari materi yang telah diberikan peneliti kemudian, kegiatan ini diakhiri dengan doa dan salam.

a. Kendala :

- Siswa/siswi bernyanyi dengan tidak menerapkan teknik vokal yang telah diajarkan oleh peneliti.
- Siswa/siswi belum paham dengan betul cara menggunakan pernapasan diafragma sehingga mereka cenderung kecapean dalam bernyanyi.

b. Solusi untuk menangani kendala tersebut :

Melatih siswa/i secara berulang-ulang sehingga mereka tidak melakukan kesalahan yang sama.

Hasil yang didapatkan dari pertemuan ini adalah :Siswa/i sudah mampu menghafal setiap frase yang ada dalam lagu, sehingga peneliti tidak merasa kesulitan dalam memberi materi.



Gambar 4.3 pelatih bersama siswa-siswi/menyanyikan frase dalam lagu (dok.afridina Luruk. 31/11/2021)

4. Pertemuan Empat

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumad, 31 November 2021 pukul 09.00-10.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa kemudian salam dan menanyakan kesiapan dari siswa/i untuk mengikuti kegiatan pada hari ini.

Materi yang dilatih pada pertemuan ini meliputi:

- ✚ Latihan olah tubuh, agar siswa/siswi lebih rileks
- ✚ Melakukan pemanasan dengan melatih pernapasan diafragma secara berulang-ulang agar siswa mampu memproduksi napas dengan baik pada saat bernyanyi. Melatih teknik pernapasan diafragma dengan cara meminta siswa/i menarik napas dalam 1 hitungan, kemudian

menahannya dalam 4 hitungan dan menghembuskannya dalam 4 hitungan. Dilanjutkan dengan menarik napas selama 1 hitungan kemudian menahannya selama 4 hitungan dan menghembuskannya sebanyak 8 kali hitungan. Kemudian masih dengan cara yang sama, namun siswa menghembus napas dengan membunyikan nama do (1) sebanyak 8 ketuk .

✚ Melatih teknik vokal dengan menyanyikan etude

Do = C,Cis,D 4/4

1 2 3 4)5 4 3 2)1 2 3 4)5 4 3 2)

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

1 . 0 0 (

Ma

✚ Siswa/siswi bersama pelatih memperbaiki kesalahan yang dilakukan pada hari sebelumnya. Yakni memperlajari lagi teknik vokal dan juga teknik pernapasan diafragma.

✚ Siswa/siswi menyanyikan lagu mengheningkan cipta dengan memperhatikan frase yang baik dan benar sampai tuntas.

Setelah tindakan ini dilakukan, peneliti memberikan dorongan kepada siswa/i agar mereka lebih bersemangat lagi dalam mempelajari teknik-teknik pernapasan yang telah diberikan oleh peneliti. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan doa dan salam. Pada pertemuan keempat ini, terdapat beberapa kendala yaitu :

- Metil emi dan jefri telah menyanyikan phrase dengan baik dan benar dan dengan teknik pernapasan yang bagus juga, tetapi mereka kurang memperhatikan vokal yang baik dan benar sehingga suara mereka terdengar cempreng.
- Arinto dan jefri menyanyi dengan frase yang baik dan benar, tetapi mereka cenderung kehabisan napas saat bernyanyi.
- Elis, yuni dan dus bernyanyi dengan suara yang tidak keras dan kurang memperhatikan teknik vokal dalam bernyanyi.

Langkah yang diambil peneliti dalam menghadapi kendala-kendala yang dialami oleh siswa/i adalah melatih mereka secara berulang-ulang agar mereka paham sehingga tidak mengulanginya pada pertemuan selanjutnya.

Hasil pengamatan pada pertemuan keempat ini adalah : Siswa/i sudah mampu menyanyikan lagu mengheningkan cipta dengan frase yang baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang ada. namun siswa/i cepat tangkap materi yang diberikan oleh peneliti sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan saat memberikan materi kepada mereka.



*Gambar 4.4 siswa-siswi mendengarkan penjelasan dari peneliti
(Dok.Afridina Luruk 10/12/2021)*

5. Pertemuan Kelima

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari jumat, 10 Desember 2021 pukul 09.00-10.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa. setelah berdoa peneliti menanyakan kesiapan dari siswa/i untuk melakukan kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti :

- a. Diawali dengan pemanasan olah tubuh. Tujuannya adalah agar siswa/i lebih rileks lagi dalam bernyanyi.
- b. Melakukan pemanasan teknik pernapasan diafragma dengan cara menarik nafas kemudian dihembuskan kembali. Dan juga menarik napas dalam 1 hitungan, lalu menahanannya sebanyak 4 hitungan dan menghembusnya kembali dengan membunyikan nada do (1) sebanyak

8 ketukan.

Do= C,Cis,D 4/4

)1 . . .)1 . . .)1 . . .)1 . . . (

Ma ma Ma ma

- c. Kemudian siswa/siswi diarahkan melatih teknik vokal dengan menyanyikan etude :

Do = C,Cis,D 4/4

1 2 3 4) 5 4 3 2) 1 2 3 4) 5 4 3 2)

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

1 . 0 0 (

Ma

- d. Menyanyikan kembali lagu Mengheningkan Cipta dengan menggunakan frase yang baik dan benar, serta menerapkan teknik pernapasan dan teknik vokal yang telah diajarkan.

Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti menegaskan kembali kepada siswa/i untuk mengikuti kegiatan selanjutnya dan mempelajari kembali teknik frasering dalam lagu yang telah diajarkan secara mandiri di rumah karena pertemuan berikut adalah pengambilan video terakhir. Kemudian kegiatan ditutup dengan doa diakhiri dengan salam.

Dalam pertemuan kelima ini terdapat beberapa kendala yaitu : siswa/i banyak main gila karena siswa/i sudah merasa jenuh.

Solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala itu adalah: mengajar

siswa/i untuk berlatih dengan serius dan memberikan motivasi-motivasi agar latihan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan.

Hasil pengamatan dari pertemuan kelima ini adalah siswa/i sudah mampu bernyanyi dengan menggunakan teknik phrasering yang baik dan benar meski bukan merupakan phrase utuh dari phrase yang sesungguhnya, sehingga pertemuan berikutnya adalah pengambilan video.



*Gambar 4.5 siswa/siswi mempersiapkan diri untuk menyanyi bersama
(Dok.Afridina Luruk. 13/12/2021)*

6. Pertemuan Keenam

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Desember 2021 pukul 09.00-10.00 WITA. Setelah dibuka dengan doa, menanyakan kesiapan

siswa/i untuk melakukan kegiatan ini karena hari ini merupakan pengambilan video terakhir kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti.

- a. Diawali dengan olah tubuh , bertujuan untuk meluweskan tubuh dan siswa/i tidak merasa tegang pada saat latihan.
- b. Melatih teknik pernapasan khususnya Pernapasan diafragma dengan cara menarik napas dan menghembuskannya kembali . kemudian dilanjutkan dengan mengambil napas sebanyak 1 hitungan dan menahannya selama 4 hitungan dan menghembuskannya dalam 8 hitungan.
- c. Kemudian siswa diarahkan melatih teknik vokal dengan menyanyikan etude:

Do = C,Cis,D 4/4

1 2 3 4) 5 4 3 2) 1 2 3 4) 5 4 3 2)

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

1 . 0 0 (

Ma

- d. Menyanyikan lagu mengheningkan cipta secara bersama-sama dengan menggunakan teknik frasering yang baik dan benar.

MENGHENINGKAN CIPTA

Do= C 4/4

T. Prawit

5) 3 . 4 5 0) 5 . 3 a1) 1 7 a1 6) 5 . 3 5) 4 3 2 1) 2 ..

Deng an se lu ruh Ang ka sa ra ya me mu ji pah la wan ne ga ra

5) 3 . 4 5) 5 . 3 a1) a1 7 a1 6) 5 . 3 4) 3 2 1 2) 1 . 0

Nan gu gur re ma ja di ri ba an ben de ra be la nu sa bang sa

1) 2 . 3 1) 5 . 3 a1) 6 6 5 /4) 5 . . 5) a1 . . 5) a2 . .

Kau ku ke nang wa hai bu nga putra bang sa har ga ja sa

5) a3 a2 a1 7) A1 . 7 6) 5 3 4 2) 3 . . .) 2 . . .)

Kau cah ya pe li ta ba gi In do ne sia mer de

1.0(

ka

Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti berterimakasih kepada siswa/i karena sudah menyelesaikan penelitian ini, sehingga semua berjalan dengan lancar. Kemudian ditutup dengan doa dan diakhiri dengan salam.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah siswa/i sudah mempersiapkan diri dengan baik sehingga pengambilan video pada hari terakhir ini berjalan dengan lancar dan siswa/i sudah mampu menyanyi dengan menggunakan teknik frasering yang baik walaupun belum sempurna.

B.Faktor-Faktor Penghambat Dan Faktor-Faktor Pendukung Pada Saat Latihan

Selama berjalannya kegiatan penelitian kurang lebih 2 minggu, peneliti menemukan faktor-faktor ‘penghambat dan fakto-faktor pendukung pada saat penelitian dijalankan.

1. Faktor-faktor penghambat
 - a. Karena penelitian dilakukan pada pagi hari saat jam pelajaran, maka peneliti harus menyesuaikan waktu pertemuan dengan jam pelajaran siswa/i.
 - b. Karena penelitian dilaksanakan di perpustakaan maka adanya gangguan saat pengambilan video karena ada siswa/I yang lain keluar masuk ruang perpustakaan.

2. Faktor-faktor pendukung

- a. Sekolah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
- b. Guru pamong selalu mendampingi peneliti selama pelaksanaan penelitian dan memberikan tempat untuk penelitian.
- c. Peneliti sudah menguasai materi pada setiap pertemuan dengan baik
- d. Siswa/I sangat menghargai peneliti.
- e. Siswa/I cepat tanggap terhadap materi-materi yang diberikan peneliti.
- f. Siswa/I selalu hadir setiap pertemuan karena mereka tertarik dengan penelitian yang dibawa peneliti.